

Pengaruh Kenaikan Tarif Cukai Rokok Dan Profitabilitas Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Subsektor Rokok Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2017 - 2024

Oleh:

Husnul Fadila¹, Sri Luayyi², Eni Srihastuti³

husnulfadila072@gmail.com, sriluayyi@uniska.ac.id

enisrihastuti@uniska-ac.id

^{1,2,3}Universitas Islam Kadiri

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh kenaikan tarif cukai rokok dan profitabilitas terhadap harga saham pada perusahaan subsektor rokok yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2017 – 2024. Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif. Data penelitian ini diperoleh melalui data sekunder. Populasi penelitian ini adalah perusahaan yang termasuk dalam subsektor rokok yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2017- 2024. Sampel dalam penelitian ini sebanyak 3 perusahaan dengan Teknik pengambilan sampel menggunakan *Purposive Sampling*. Penelitian ini menggunakan teori sinyal. Teknik analisis yang digunakan yaitu uji statistik deskriptif, uji asumsi klasik, analisis regresi linier berganda dan uji hipotesis. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kenaikan tarif cukai rokok tidak berpengaruh terhadap harga saham dengan nilai $\text{sig } 0,178 > 0,05$. Profitabilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham dengan nilai $\text{sig } 0,000 < 0,05$. Kenaikan tarif cukai rokok dan profitabilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham dengan nilai $\text{sig } 0,000 < 0,05$.

Kata Kunci: Kenaikan tarif cukai rokok, Profitabilitas, Harga Saham

ABSTRACT

This study aims to determine the effect of cigarette excise tax increases and profitability on stock prices of cigarette subsector companies listed on the Indonesia Stock Exchange for the 2017 – 2024 period. The research is quantitative. Data were obtained through secondary data. The population of this study were companies in cigarette subsector listed on the Indonesia Stock Exchange for the 2017 – 2024 periode. The sample in this study consisted of three companies, using purposive sampling. This study employed signalling theory. The analysis techniques used were descriptive statistical tests, classical assumption tests, multiple linear regression analysis, and hypothesis testing.

The results of the study show that cigarette excise tax increases had no effect on stock prices, with a $\text{sig } 0,178 > 0,05$. Profitability had a positive and significant effect on stock price, with a $\text{sig } 0,000 < 0,05$. Both cigarette excise tax increases and profitability had a positive and significant effect on stock prices, with a $\text{sig } 0,000 < 0,05$.

Keywords: cigarette excise tax increases, profitability, stock prices

PENDAHULUAN

Industri rokok di negara Indonesia memainkan peran yang sangat krusial, baik dalam aspek ekonomi, sosial, maupun keuangan. Indonesia terkenal sebagai salah satu negara dengan populasi perokok yang paling tinggi. Berdasarkan data Badan Pusat Statistik (2024), Konsumsi rokok di Indonesia mencapai rata – rata 87,45 batang per minggu oleh perokoknya. Angka tersebut naik dari tahun sebelumnya dan mencakup sekitar 22,32% konsumen berusia diatas 15 tahun. World Health Organization (WHO) juga mencatat ada 225.700 jiwa angka kematian di Indonesia per tahun yang diakibatkan oleh konsumsi rokok. Karena terdapat eksternalitas negatif yang dihasilkan oleh rokok, maka rokok dianggap sebagai barang konsumsi yang harus diawasi. Kebijakan pemerintah dalam mengendalikan konsumsi rokok melalui adanya kenaikan tarif cukai rokok. Kebijakan tarif cukai telah diatur dalam Peraturan Menteri Keuangan Nomor 191/PMK.010/2022 dan Nomor 192/PMK.010/2022 yang mencatat kenaikan tarif cukai lebih dari 10% setiap tahunnya (Dzakiy dan Ekowati, 2024). Kebijakan kenaikan tarif cukai rokok ini dianggap akan efektif dalam menurunkan tingkat konsumsi rokok.

Kenaikan tarif cukai rokok di Indonesia mengalami peningkatan secara bertahap setiap tahunnya sebagai bagian dari strategi pemerintah untuk mengendalikan konsumsi rokok, meningkatkan pendapatan negara, dan mendukung program kesehatan masyarakat. Kenaikan tarif cukai ini berdampak langsung pada struktur biaya dan harga jual rokok, yang akhirnya dapat mempengaruhi kinerja keuangan perusahaan rokok. Bagi industri adanya kenaikan tarif cukai rokok yang secara terus menerus mengakibatkan beban produksi bertambah dan margin keuntungan bisa tertekan. Kondisi ini pada akhirnya akan mempengaruhi kinerja keuangan perusahaan rokok yang beroperasi di Indonesia. Bagi pasar modal, kenaikan tarif cukai rokok menjadi faktor yang dipertimbangkan investor dalam mengambil keputusan, karena secara langsung dapat mempengaruhi profitabilitas perusahaan subsektor rokok.

Profitabilitas adalah salah satu tolak ukur utama yang menunjukkan kemampuan suatu perusahaan untuk menghasilkan keuntungan dari aset yang dimilikinya (Annisa dkk., 2025). Bagi sebuah perusahaan, tingkat profitabilitas yang tinggi menunjukkan seberapa efisien pengelolaan oleh manajemen terhadap biaya, modal, dan aset untuk meraih keuntungan maksimal. Bagi investor, profitabilitas menjadi acuan utama dalam menilai prospek pertumbuhan perusahaan dan menentukan kelayakan investasi. Sehingga keadaan tersebut mempengaruhi harga saham yang ada dipasar saham.

Harga saham yang berfluktuasi tidak selalu mencerminkan keadaan dasar perusahaan menunjukkan bahwa pasar saham juga terpengaruh oleh aspek psikologis dan proyeksi untuk masa mendatang. Dinamika harga saham ini menunjukkan betapa pentingnya studi tentang elemen-elemen yang berpengaruh terhadap harga saham. Hal ini menjadi sangat penting tidak hanya bagi para investor dalam membuat pilihan investasi, tetapi juga bagi pihak manajemen perusahaan dalam merumuskan strategi bisnis dan kebijakan keuangan (Mankiw, 2018). Pemahaman yang mendalam mengenai elemen-elemen yang mempengaruhi harga saham dapat memberikan bantuan kepada pengatur dalam menyusun kebijakan yang memperkuat stabilitas pasar modal.

Oleh sebab itu, peneliti mengambil judul “Pengaruh Kenaikan Tarif Cukai Rokok dan Profitabilitas Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Subsektor Rokok Yang Terdaftar Di BEI Periode 2017 – 2024”. Melalui studi ini, diharapkan dapat memberikan kontribusi terhadap pengembangan ilmu pengetahuan, khususnya dalam bidang akuntansi dan keuangan, terkait dengan pengaruh faktor internal (profitabilitas) dan eksternal (Kenaikan tarif cukai rokok) terhadap harga saham serta dapat menjadi masukan dalam menyusun strategi keuangan dan operasional perusahaan, terutama dalam merespon kebijakan pemerintah terkait tarif cukai dan dalam menjaga profitabilitas agar tetap menarik bagi investor.

LANDASAN TEORI

Teori Sinyal (*Signalling Theory*)

Teori sinyal adalah konsep yang menganalisis indikator mengenai keadaan yang mencerminkan suatu perusahaan. Teori ini berpendapat bahwa perusahaan yang memiliki kualitas tinggi dengan sengaja akan mengirimkan sinyal kepada pasar, sehingga pasar diharapkan dapat membedakan antara perusahaan yang berkualitas baik dan yang tidak. Agar kualitas sinyal terjaga, penting untuk memastikan bahwa pasar dapat menangkapnya dengan cara positif dan tidak mudah untuk disalin oleh perusahaan yang memiliki standar rendah. Pengumuman yang disampaikan sebagai informasi akan memberikan sinyal kepada para investor dalam proses pengambilan keputusan investasi. Jika pengumuman tersebut dianggap menguntungkan, diharapkan pasar akan bereaksi saat pengumuman itu sampai kepada investor (Martono dkk., t.t. 2015) .

Kenaikan Tarif Cukai Rokok

Menurut Undang-Undang Nomor 39 Tahun 2007 tentang Cukai, kenaikan tarif cukai rokok adalah kebijakan pemerintah berupa peningkatan besaran pungutan cukai yang dibebankan pada hasil tembakau berupa rokok dibandingkan dengan tarif sebelumnya. Sedangkan menurut Dzakiy dan Ekowati (2024) kenaikan tarif cukai adalah penetapan jenis pajak yang dikenakan pada rokok guna mengendalikan konsumsi rokok di tengah masyarakat, khususnya pada anak-anak.

Profitabilitas

Menurut Hery (2022) profitabilitas menunjukkan sejauh mana efektivitas perusahaan dalam menghasilkan keuntungan selama periode tertentu. Profitabilitas tidak hanya memberi pengaruh terhadap persepsi investor terhadap nilai perusahaan, tetapi juga berperan penting dalam keputusan manajerial seperti kebijakan dividen dan ekspansi usaha. Sedangkan menurut O. Agustin dkk. (2023) rasio profitabilitas merupakan ukuran yang menunjukkan kemampuan finansial suatu perusahaan dalam memenuhi kewajiban utang jangka panjangnya.

Harga Saham

Menurut Gunawan (2020) harga saham adalah harga yang terbentuk sesuai permintaan dan penawaran dipasar jual beli saham dan biasanya merupakan harga penutupan pada bursa. Sedangkan Menurut Munafri dkk. (2025) harga saham merupakan nilai perusahaan di mata investor yang terbentuk dari interaksi penawaran dan permintaan yang dipengaruhi oleh faktor internal seperti kinerja keuangan dan profitabilitas, serta faktor eksternal seperti harga komoditas dan kebijakan pemerintah.

METODE PENELITIAN

Ruang Lingkup penelitian

Ruang lingkup penelitian ini hanya membahas tentang pengaruh kenaikan tarif cukai rokok dan profitabilitas terhadap harga saham pada perusahaan subsektor rokok yang terdaftar di BEI periode 2017 – 2024.

Lokasi penelitian

Lokasi penelitian ini adalah perusahaan subsektor rokok yang terdaftar di BEI yang bertempat di galeri BEI Uniska Jl. Sersan Suharmaji No. 38 Manisrenggo Kota Kediri.

Populasi Penelitian

Populasi dalam penelitian ini yaitu seluruh perusahaan manufaktur subsektor rokok yang terdaftar di BEI pada tahun 2017 – 2024 yang meliputi

1. PT. Gudang Garam Tbk. (GGRM)
2. PT. HM Sampoerna Tbk (HMSP)
3. PT. Wismilak Inti Makmur Tbk. (WIIM)
4. PT. Bantoel Internasional In

Sampel Penelitian

Sampel penelitian pada penelitian ini diambil berdasarkan kriteria berikut ini :

1. Sebuah perusahaan yang beroperasi dalam industri rokok dan terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama periode tahun 2017 hingga 2024.
2. Perusahaan secara konsisten menerbitkan laporan keuangan tahunan selama masa penelitian tersebut.

3. Perusahaan memiliki informasi yang komprehensif tentang variabel – variabel penelitian, seperti data tarif cukai, indikator profitabilitas, dan harga saham.

Sehingga diperoleh 3 perusahaan yang memenuhi kriteria tersebut yaitu :

Tabel 1
Daftar Sampel Perusahaan Yang Akan Diteliti

Kode Saham	Nama Perusahaan
GGRM	Gudang Garam Tbk.
HMSP	HM Sampoerna Tbk.
WIIM	Wismilak Inti Makmur Tbk.

Sumber: www.idx.co.id , 2025

Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik dokumentasi.

Teknik Analisis Data

Cara mengetahui pengaruh antara variabel bebas (Kenaikan tarif cukai rokok, dan Profitabilitas) dan variabel terikat (Harga Saham) digunakan teknik analisis statistik. Adapun untuk pengolahan data penelitian menggunakan alat bantu computer menggunakan *software* SPSS (*Statistic Program For Social Science*) yang meliputi uji statistik deskriptif, uji asumsi klasik, analisis regresi linier berganda, uji t dan uji F, selanjutnya uji koefisien determinasi.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Analisis Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif digunakan untuk mengetahui gambaran umum dari data tersebut yang diperoleh hasil berupa nilai rata-rata, maksimum, Minimum, dan standar deviasinya

Tabel 2
Hasil Analisis Statistik Deskriptif

<i>Descriptive Statistics</i>					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Kenaikan Tarif Cukai	24	0	.419	.15163	.125546
Profitabilitas	24	1	.294	.06865	.072014
Harga Saham	24	141	83800	15153.21	25447.897
Valid N (listwise)	24				

Sumber : Data diolah SPSS, 2025.

Berdasarkan table diatas, analisis deskriptif menunjukkan bahwa variabel kenaikan tarif cukai rokok memiliki nilai *mean* sebesar 0.15163. Nilai *minimum* yang tercatat adalah 0,000 yang terjadi diketiga perusahaan selama tahun 2022-2023. Disisi lain, nilai *maximum* tercatat sebesar 0,419 yang dialami oleh ketiga perusahaan pada tahun 2019. Selain itu, nilai *standar deviation* tercatat sebesar 0,125546 dengan total pengamatan sebanyak 24 sampel.

Variabel profitabilitas memiliki nilai *mean* sebesar 0,06865. Nilai *minimum* sebesar 0,001 yang terjadi pada PT HM Sampoerna Tbk (HMSP) tahun 2024. Nilai *maximum* sebesar 0,294 yang terjadi pada PT HM Sampoerna Tbk (HMSP) tahun 2017. Serta, nilai *standar deviation* sebesar 0,072014 dengan total pengamatan sebanyak 24 sampel.

Variabel harga saham memiliki nilai *mean* sebesar 15153.21. Nilai *minimum* sebesar 141 yang terjadi pada PT Wismilak Inti Makmur Tbk (WIIM) tahun 2018. Nilai *maximum* sebesar 83.800 yang terjadi pada PT Gudang Garam Tbk (GGRM) tahun 2017. Serta, nilai *standar deviation* sebesar 25447.897 dengan total pengamatan sebanyak 24 sampel.

Hasil Uji Asumsi Klasis

1. Uji Normalitas

Uji Normalitas ini adalah rumus Kolmogorov-Smirnov dengan ketentuan data berdistribusi normal jika signifikansi $> 0,05$ dan tidak berdistribusi normal jika signifikansi $< 0,05$.

Tabel 3
Hasil Uji Normalitas

<i>One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test</i>	
	<i>Unstandardized Residual</i>
N	24
Asymp. Sig. (2-tailed)	.073 ^c

Sumber : Data diolah SPSS, 2025.

Berdasarkan tabel di atas, hasil uji normalitas menggunakan *One Sample Kolmogorov Smirnov* menunjukkan nilai *Asymp.Sig* (2-tailed) sebesar $0,073 > 0,05$. Data regresi dalam penelitian ini telah terdistribusi normal dan dapat digunakan untuk uji selanjutnya.

2. Uji Heteroskedastisitas

Uji Heterokedastisitas digunakan untuk mengidentifikasi apakah terdapat perbedaan varian antara residual dari satu pengamatan dengan pengamatan lainnya dalam suatu model regresi (Mardiatmoko, 2020).

Tabel 4
Hasil Uji Heterokedastisitas dengan Uji Glejser

Variabel	Nilai Sig.	Taraf Kesalahan	Keterangan
Kenaikan Tarif Cukai Rokok	0,960	0,05	Bebas heterokedastisitas
Profitabilitas	0,667	0,05	Bebas heterokedastisitas

Sumber : Data diolah SPSS, 2025.

Berdasarkan tabel diatas hasil uji heterokedastisitas dengan uji glejser diperoleh nilai signifikansi lebih besar dari 0,05. Artinya, model regresi dalam penelitian ini telah bebas atau tidak terjadi heteroskedastisitas.

3. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas adalah variabel bebas yang memiliki hubungan linear yang tinggi pada model regresinya. Untuk menentukannya, penelitian ini melihat nilai toleransi dan VIF. Jika memiliki toleransi lebih dari 0,10 dan VIF kurang dari 10, maka data yang diuji tidak menunjukkan multikolineritas (Azizah, 2021).

Tabel 5
Hasil Uji Multikolinearitas

Variabel	VIF	<i>Tolerance</i>	Keterangan
Kenaikan Tarif Cukai Rokok	1,001	0,999	Bebas multikolinearitas
Profitabilitas	1,001	0,999	Bebas multikolinearitas

Sumber : Data diolah SPSS, 2025.

Berdasarkan tabel di atas, hasil uji multikolinearitas menunjukkan bahwa variabel kenaikan tarif cukai memiliki nilai *tolerance* sebesar $0,999 > 0,10$ dan nilai VIF sebesar $1 < 10$. Sedangkan, variabel profitabilitas memiliki nilai *tolerance* sebesar $0,999 > 0,10$ dan nilai VIF sebesar $1 < 10$. Maka, dapat disimpulkan bahwa data regresi tidak terjadi gejala multikolinearitas.

4. Uji Autokorelasi

Dalam pengujian autokorelasi digunakan uji *Durbin-Watson*. Uji ini bertujuan untuk menentukan ada atau tidaknya autokorelasi dalam model regresi dan berikut nilai *Durbin-*

Waston yang diperoleh berdasarkan kriteria. Apabila nilai *Durbin-Watson* berada di antara -2 hingga +2 maka tidak terjadi autokorelasi. Namun jika nilai *Durbin-Watson* < -2 atau > +2 maka terdapat autokorelasi (Nurchaya dkk., 2023).

Tabel 6
Hasil Uji Autokorelasi

Model Summary ^b					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.928 ^a	.862	.849	34.62897	1.065

a. Predictors: (Constant), Profitabilitas, Kenaikan Tarif Cukai Rokok
b. Dependent Variable: Harga Saham

Sumber: Data diolah SPSS, 2025.

Berdasarkan table di atas, hasil uji autokorelasi diperoleh nilai *Durbin Watson* sebesar 1,065 dengan menggunakan tingkat signifikansi sebesar 5%. Dari nilai tersebut, maka dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi autokorelasi karena 1,065 berada di antara -2 sampai +2.

Analisis Regresi Linier Berganda

Analisis regresi linear berganda merujuk pada regresi yang melibatkan lebih dari satu variabel independen. Analisis ini digunakan untuk menguji dan menganalisis pengaruh variabel independent terhadap variabel dependen.

Tabel 7
Hasil Analisis Regresi Linear Berganda

Model		Coefficients ^a				Collinearity Statistics	
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t		
		B	Std. Error	Beta		Tolerance	VIF
1	(Constant)	71.388	13.230		5.396	0	
	Kenaikan Tarif Cukai Rokok	47.377	33.982	.113	1.393	.178	.999
	Profitabilitas	8	1	.917	11.299	.000	.999

a. Dependent Variable: Harga Saham

Sumber: Data diolah SPSS, 2025.

Berdasarkan dari hasil analisis regresi linear berganda pada di atas, maka diperoleh persamaan sebagai berikut :

$$Y = 71,388 + 47,337X_1 + 0,008X_2 + e$$

Persamaan tersebut dapat dianalisis sebagai berikut :

- 1) Nilai konstanta sebesar 71,388 artinya bahwa jika variabel kenaikan tarif cukai dan profitabilitas bernilai konstan, maka harga saham akan meningkat sebesar 71,388 satuan.
- 2) Nilai koefisien regresi variabel kenaikan tarif cukai rokok (X_1) sebesar 47,388 artinya apabila variabel kenaikan tarif cukai rokok meningkat dan variabel profitabilitas tetap, maka variabel harga saham akan naik sebesar 47,388 satuan.
- 3) Nilai koefisien regresi variabel profitabilitas (X_2) sebesar 0,008 artinya apabila variabel profitabilitas meningkat dan variabel kenaikan tarif cukai tetap, maka variabel harga saham akan naik sebesar 0,008 satuan.

Uji t

Uji t digunakan untuk mengetahui apakah variabel independen berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen atau tidak. Pengujian ini dilakukan dengan membandingkan tingkat signifikan masing-masing variabel bebas dengan $\alpha = 0,05$ H1

diterima jika signifikannya $t < \alpha = 0,05$ sedangkan H1 ditolak jika tingkat signifikannya $t > \alpha = 0,05$.

Tabel 8
Hasil Uji t

		Coefficients ^a			t	Sig.	Collinearity Statistics	
Model		Unstandardized Coefficients	Standardized Coefficients				Tolerance	VIF
		B	Std. Error	Beta				
1	(Constant)	71.388	13.230		5.396	0		
	Kenaikan Tarif Cukai Rokok	47.377	33.982	.113	1.393	.178	.999	11
	Profitabilitas	8	1	.917	11.299	.000	.999	11

a. Dependent Variable: Harga Saham

Sumber: Data diolah SPSS, 2025.

Berdasarkan tabel di atas, maka dapat dijelaskan sebagai berikut :

- 1) Hasil hipotesis pertama (H1) pengaruh kenaikan tarif cukai rokok terhadap harga saham menghasilkan nilai signifikan sebesar 0,178 lebih besar dari 0,05. Artinya, kenaikan tarif cukai rokok tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham, sehingga hipotesis pertama ditolak.
- 2) Hasil hipotesis kedua (H2) pengaruh profitabilitas terhadap harga saham menghasilkan nilai signifikan sebesar 0,000 kurang dari 0,05. Artinya, profitabilitas berpengaruh signifikan terhadap harga saham, sehingga hipotesis kedua diterima.

Uji F

Uji F merupakan uji statistik yang digunakan untuk mengetahui apakah ada pengaruh yang signifikan antara variabel independent dengan variabel dependen. Kriteria pengujiannya jika $H_0 < 0,05$ yang berarti bahwa variabel independen memiliki pengaruh yang signifikan terhadap variabel dependen. Begitupun sebaliknya, jika $H_0 > 0,05$ maka variabel independen tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen.

Tabel 9
Hasil Uji F

ANOVA ^a						
	Model	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	156979.992	2	78489.996	65.454	0 ^b
	Residual	25182.483	21	1199.166		
	Total	182162.475	23			

a. Dependent Variable: Harga Saham

b. Predictors: (Constant), Profitabilitas, Kenaikan Tarif Cukai Rokok

Sumber : Data diolah SPSS, 2025.

Berdasarkan tabel di atas, diketahui nilai signifikan sebesar 0,000 kurang dari 0,05 artinya variabel kenaikan tarif cukai rokok (X1) dan profitabilitas (X2) berpengaruh signifikan secara simultan terhadap harga saham (Y), sehingga hipotesis ketiga (H3) diterima.

Koefisien Determinasi

Uji koefisien determinasi adalah ukuran statistik yang digunakan dalam analisis regresi untuk menilai seberapa efektif model regresi mampu menerangkan perubahan dari data yang diamati. Jika $R^2 = 1$, hal ini menunjukkan bahwa model tersebut sangat efektif dalam meramalkan variabel dependen berdasarkan variabel independen. Apabila $0 < R^2 < 1$, hal ini menunjukkan bahwa nilai tersebut hampir mencapai 1, yang mengindikasikan bahwa variabel independen hampir memberikan semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variabel dependen.

Tabel 10
Hasil Uji Koefesien Determinasi

Model Summary ^b					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.928 ^a	.862	.849	34.62897	1.065

a. Predictors: (Constant), Profitabilitas, Kenaikan Tarif Cukai Rokok
b. Dependent Variable: Harga Saham

Sumber: Data diolah SPSS, 2025.

Berdasarkan pada table diatas maka diketahui jika nilai *Adjusted R Square* sebesar 0,849. Artinya, bahwa variabel kenaikan tarif cukai rokok dan profitabilitas dalam penelitian ini mampu mempengaruhi variabel harga saham sebesar 84,9% dan sisanya sebesar 15,1% dipengaruhi oleh faktor-faktor diluar penelitian ini.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian mengenai pengaruh kenaikan tarif cukai rokok dan profitabilitas terhadap harga saham. Metode dalam penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan tujuan untuk mengetahui pengaruh kenaikan tarif cukai rokok dan profitabilitas terhadap harga saham baik secara parsial maupun simultan, maka kesimpulan dari penelitian diuraikan sebagai berikut :

1. Kenaikan tarif cukai rokok tidak berpengaruh terhadap harga saham dengan nilai sig $0,178 > 0,05$
2. Profitabilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham dengan nilai sig $0,000 < 0,05$.
3. Kenaikan tarif cukai rokok dan profitabilitas berpengaruh signifikan terhadap harga saham dengan nilai sig $0,000 < 0,05$.

Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan yang di atas, maka saran yang peneliti berikan adalah sebagai berikut :

1. Bagi Perusahaan
Berdasarkan hasil penelitian ini, untuk melakukan penyesuaian strategi harga secara terukur agar kenaikan tarif cukai rokok tidak secara signifikan menekan margin keuntungan. Perusahaan disarankan untuk memprioritaskan peningkatan kinerja keuangan, khususnya profitabilitas sebagai strategi utama dalam menjaga stabilitas dan peningkatan harga saham. Pengelolaan biaya efisiensi serta optimalisasi proses produksi perlu dilakukan agar perusahaan mampu menghasilkan laba yang berkelanjutan meskipun menghadapi tekanan eksternal, termasuk kebijakan kenaikan tarif cukai rokok. Serta, disarankan untuk meningkatkan transparansi dan kualitas informasi keuangan yang disampaikan kepada publik agar kepercayaan investor tetap terjaga baik sehingga berdampak positif terhadap permintaan saham dan stabilitas harga saham.
2. Bagi Penelitian Selanjutnya
Penelitian selanjutnya diharapkan untuk dapat mengembangkan penelitian ini dengan menambahkan variabel-variabel lain yang nantinya dapat mempengaruhi variabel harga saham, sehingga diharapkan hasil penelitian akan menjadi lebih luas dan mendalam. Variabel lain yang dapat digunakan seperti hasil produksi rokok dan dividen yang termasuk faktor-faktor dalam mempengaruhi harga saham.

DAFTAR PUSTAKA

Agustin, O., Anwar, Y., & Bramana, S. M. (2023). Analisis Rasio Profitabilitas Terhadap Optimalisasi Laba Pada PT Grand Titian Residence. *Jurnal Media Wahan Ekonomika*, 20(1). <https://jurnal.univpgri-palembang.ac.id/index.php/Ekonomika/index>

- Agustin, P., Athori, A., & Srihastuti, E. (2022). Pengaruh Profitabilitas Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Pengambilan Keputusan Pendanaan (Studi Kasus Pada Perusahaan Building Construction Yang Terdaftar Di Bei Tahun 2017-2019). *Jurnal Ilmiah Cendekia*, 7(3).
- Annisa, E., Luayyi, S., & Ratih, N. R. (2025). Pengaruh Keuangan Hijau terhadap Profitabilitas dan Reputasi Perusahaan (The Effect of Green Finance on Profitability and Corporate Reputation). *Jurnal Akuntan Bisnis dan Manajemen*, 32(2).
- Arsyandra, M. P., & Primasatya, R. D. (2024). Pengaruh Profitabilitas terhadap Harga Saham. *Owner*, 8(1), 522–532. <https://doi.org/10.33395/owner.v8i1.1890>
- Auliya, S. R. (2020). Pengaruh Cukai Hasil Tembakau (CHT), Promosi Produk, Pengungkapan Praktik Corporate Social Responsibility, dan Dividen Terhadap Harga Saham Emiten Rokok (Studi pada Perusahaan Rokok yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2013-2018). *Jurnal Ilmiah Mahasiswa FEB*, 9(1).
- Azizah. (2021). Model terbaik uji multikolinearitas untuk analisis faktor-faktor yang mempengaruhi produksi padi di Kabupaten Blora tahun 2020. Prosiding Seminar Nasional UNIMUS, 4, 61–69.
- Badan Pusat Statistik. (2024). *Rata-rata Konsumsi Perkapita Seminggu Menurut Kelompok Rokok dan Tembakau Per Kabupaten/kota (Satuan Komoditas)*. Badan Pusat Statistik.
- Baramuli, D. N. (2020). Perbandingan Harga Saham PT H.M. Sampoerna Tbk. Sebelum dan Sesudah Pengumuman Kenaikan Tarif Cukai Rokok Pada 1 January 2020. *Jurnal Berkah Ilmiah Efisiensi*, 1–5.
- Dilyih. (2024). *Pengaruh Kenaikan Tarif Cukai Terhadap Harga Saham pada PT Sampoerna Tbk Periode 2018 – 2022*. [IAIN Parepare]. <https://repository.iainpare.ac.id/id/eprint/6614/1/19.2800.078.pdf>
- Dzakiy, A., & Ekowati, L. (2024). Pengaruh Kenaikan Tarif Cukai Rokok dan Perubahan Tarif Pajak Pertambahan Nilai terhadap Tingkat Konsumsi Rokok Mahasiswa di Politeknik Negeri Jakarta . Prosiding Seminar Nasional Akuntansi dan Manajemen, 5(2).
- Gunawan, A. (2020). Pengaruh Current Ratio Dan Debt To Equity Ratio Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Plastik Dan Kemasan. *Sosek: Jurnal Sosial dan Ekonomi*, 1(1), 29–40.
- Haslinda, D. A., & Triyonowati. (2020). Pengaruh Pengumuman Kenaikan Tarif Cukai Rokok Terhadap Harga Saham Industri Rokok di BEI. *Jurnal Ilmu dan Riset Manajemen*, 9(3). <https://jurnalmahasiswa.stiesia.ac.id/index.php/jirm/article/view/3006>
- Hery. (2022). Analisis Laporan Keuangan Integrated and Comprehensive. Jakarta: Penerbit PT. Grasindo
- Ikatan Akuntansi Indonesia. (1997). *PSAK No.42: Akuntansi Perusahaan Efek*.
- Kafanila, D., Luayyi, S., & Wahyudi. (2018). Pengaruh Arus Kas dan Earning Per Share Terhadap Return Saham (Studi Kasus Perusahaan Manufaktur yang Go Public di Bursa Efek Indonesia Periode 2012-2014). *Jurnal Ilmiah Cendekia*, 6(1).
- Lestari, K. C., & Wulandari, S. O. (2019). Pengaruh Profitabilitas terhadap Manajemen Laba. *Jurnal Akademi Akuntansi*, 2(1). <https://doi.org/https://doi.org/10.22219/jaa.v2i1.7878>
- Lumawa, D. (2015). Analisa Pengaruh Profitabilitas Terhadap Harga Saham Perusahaan Lq 45 Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Accountability*, 4, 72–86. <https://doi.org/https://doi.org/10.32400/ja.10526.4.2.2015.72-86>
- Mankiw, N. G. (2018). *Principles of Economics* (8th ed.). Cengage Learning.

- Mardiatmoko, g.-. (2020). Pentingnya Uji Asumsi Klasik Pada Analisis Regresi Linier Berganda. *BAREKENG: Jurnal Ilmu Matematika dan Terapan*, 14(3), 333–342. <https://doi.org/10.30598/barekengvol14iss3pp333-342>
- Munafri, N. A. K., Blongkod, H., & Aqmal, I. U. (2025). Pengaruh Profitabilitas Terhadap Harga Saham pada Perusahaan Pertambangan di Bursa Efek Indonesia. *Jambura Accounting Review*, 6(2), 543–554.
- Nurcahya, W. A., Arisanti, N. P., & Hanandhika, A. N. (2023). Penerapan Uji Asumsi Klasik untuk Mendeteksi Kesalahan Pada Data Sebagai Upaya Menghindari Pelanggaran Pada Asumsi Klasik. *Madani: Jurnal Ilmiah Multidisiplin*, 1(12), 472–481.
- Rahima Br Purba. (2023). *Teori Akuntansi: Sebuah Pemahaman untuk Mendukung Penelitian dibidang Akuntansi*. Medan: Penerbit CV Merdeka Kreasi Group.
- Sugiyono. (2022). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D – MPKK* (2nd, Cet.3 ed.). Bandung: Penerbit Alfabeta.
- Suprihanti, A., Harianto, N., Sinaga, B. M., & Kustiari, R. (2019). Dampak Kebijakan Cukai Rokok terhadap Distribusi Surplus Ekonomi Industri Rokok di Indonesia. *Jurnal Agro Ekonomi*, 37(1), 1–23. <https://doi.org/http://dx.doi.org/10.21082/jae.v37n1.2019.1>